

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan teknik korelasional dan dengan bantuan dari aplikasi SPSS, yang melihat hubungan antara dukungan keluarga dengan penyesuaian diri pada remaja yang putus sekolah di Kecamatan Tampan Pekanbaru Riau.



B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian korelasi ini adalah dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2003). Variabel penelitian ini terdiri atas :

X (variabel bebas) : Dukungan Keluarga.

Y (variabel terikat) : Penyesuaian Diri.



C. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat berdasarkan kriteria pengukuran yang diterapkan pada variabel yang didefinisikan (Azwar, 2013). Berikut ini merupakan uraian definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian:

1. Dukungan Keluarga

Diukur dengan menggunakan skala modifikasi dari Neta Sepfitri yang disusun berdasarkan teori dari Sarafino dan Hensarling (2011). Dukungan Keluarga adalah mengarah pada rasa nyaman, perhatian, penghargaan atau bantuan yang diterima oleh remaja dari keluarganya agar remaja mendapat dukungan dan bisa diterima sehingga remaja tersebut akan mencapai kebahagiaan dalam hidupnya, yang meliputi aspek emosional/empati, penghargaan, instrumental dan informasi.

2. Penyesuaian Diri

Diukur dengan menggunakan skala buatan sendiri yang disusun berdasarkan teori dari Schneiders (1964). Penyesuaian Diri merupakan bagaimana remaja itu berusaha untuk mencapai keharmonisan dan keselaran antara tuntutan yang ada pada dirinya dan lingkungannya sehingga remaja merasa puas, serta remaja mampu untuk terjun dalam masyarakat luas, yang meliputi aspek adaptasi (*adaptation*), kesesuaian (*comformity*), variasi individu (*individual variation*) dan penguasaan (*mastery*).



D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2010), adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah remaja yang putus sekolah yang berada di Kecamatan Tampan Pekanbaru, Riau.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi dengan karakteristik yang memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi Sugiyono (2007) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel penelitian ini adalah remaja putus sekolah yang memenuhi karakteristik sebagai sampel penelitian. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah remaja yang putus sekolah yang berusia 15 sampai 21 tahun yang berada di Kecamatan Tampan Pekanbaru Riau dengan jumlah sampel 119 orang.

1. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan accidental sampling atau pengambilan subjek berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai



dengan karakteristik (ciri-cirinya), maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan metode dalam bentuk skala, yaitu beberapa pernyataan tertulis untuk memperoleh jawaban dari responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penyesuaian diri dan skala dukungan keluarga, yakni sebagai berikut:

1. Skala Dukungan Keluarga

Penelitian ini menggunakan skala dukungan keluarga, skala ini digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya dukungan keluarga pada remaja yang putus sekolah. Penyusunan skala dukungan keluarga ini adalah modifikasi dari skala Neta Sepfitri berdasarkan teori yang telah dikemukakan oleh Sarafino dan Hensarling (2009).

Skala dukungan keluarga ini terdiri 21 aitem pernyataan, disusun berdasarkan model skala Likert dengan menggunakan lima alternatif pilihan jawaban yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), kurang sesuai (KS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS), Secara jelas dirincikan sebagai berikut: sangat tidak sesuai pada *favorable* diberikan nilai 0 dan *unfavorable* nilai 4, tidak sesuai pada *favorable* diberikan nilai 1 dan *unfavorable* nilai 3, kurang sesuai pada *favorable* nilai 2 dan *unfavorable* diberikan nilai 2, sesuai pada *favorable* diberikan nilai 3,



dan *unfavorable* diberikan nilai 1, sangat sesuai pada *favorable* diberikan nilai 4 dan *unfavorable* diberikan nilai 0 (Suryabrata, 2000).

Tabel 3.1
Rentang Skor Aitem Skala Dukungan Keluarga

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Pernyataan	Skor	Pernyataan	Skor
Sangat Tidak Sesuai (STS)	0	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4
Tidak Sesuai (TS)	1	Tidak Sesuai (TS)	3
Kurang Sesuai (KS)	2	Kurang Sesuai (KS)	2
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	1
Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	0

Tabel 3.2
Blue Print Skala Dukungan Keluarga (X)

No	Indikator	Nomor Butir Aitem		Jumlah Aitem
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Menerima empati, kepercayaan, dan rasa peduli.	1, 2, 21,16	2, 20,22,4, 7	9
2	Menerima penghargaan/penilaian positif, dan dorongan maju/kritik yang membangun.	9, 11, 25	24, 13,	5
3	Menerima bantuan suatu benda/berupa materi, dan Menerima pertolongan/membantu pelaksanaan/memberikan peluang waktu.	12, 15	18, 8	4
4	Menerima nasehat-nasehat, dan Menerima petunjuk-petunjuk.	10, 17, 5,23	3, 6, 14,26	8
Jumlah Total		13	13	26

2. Skala Penyesuaian Diri

Penelitian ini menggunakan skala penyesuaian diri yang disusun sendiri oleh peneliti dan belum pernah digunakan sebelumnya. Penyusunan skala ini berdasarkan teori yang telah dikemukakan oleh Schneiders (1964) menjadi 4 aspek, yaitu adaptasi (*adaptation*), kesesuaian (*comformity*), variasi individu (*individual variation*), dan penguasaan (*mastery*). skala terdiri atas 30 aitem dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18 aitem valid dan pernyataan yang disusun berdasarkan model skala Likert dengan menggunakan lima alternatif pilihan jawaban yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), kurang sesuai (KS), sesuai (S), sangat sesuai (SS). Secara jelas dirincikan sebagai berikut: sangat tidak sesuai pada *favorable* diberikan nilai 0 dan *unfavorable* nilai 4, tidak sesuai pada *favorable* diberikan nilai 1 dan *unfavorable* nilai 3, kurang sesuai pada *favorable* diberikan nilai 2 dan *unfavorable* diberikan nilai 2, sesuai pada *favorable* diberikan nilai 3 dan *unfavorable* diberikan nilai 1, sangat sesuai pada *favorable* diberikan nilai 4 dan *unfavorable* diberikan nilai 0.

Tabel 3.3
Rentang Skor Aitem Skala Penyesuaian Diri

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Pernyataan	Skor	Pernyataan	Skor
Sangat Tidak Sesuai (STS)	0	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4
Tidak Sesuai (TS)	1	Tidak Sesuai (TS)	3
Kurang Sesuai (KS)	2	Kurang Sesuai (KS)	2
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	1
Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	0



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

See Iam: University Sultan Yang Kalim Riau

Tabel 3.4
Blue Print Skala Penyesuaian Diri (Y)

No	Indikator	Nomor Butir Aitem		Jumlah Aitem
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Memiliki penyesuaian diri yang baik dengan lingkungan, memiliki hubungan yang memuaskan dengan lingkungan.	4, 30,7	21,29,12	6
2	Memiliki penyesuaian yang baik dalam kriteria sosial, memiliki penyesuaian diri yang baik dalam kriteria hati nurani dan moral.	20,11,15,28	19,24,2,26	8
3	Perbedaan individual pada perilaku, respon dalam menanggapi masalah.	16,22,27	13, 1,25	6
4	Kemampuan membuat rencana, mengorganisasikan suatu respon diri dan mampu menanggapi suatu masalah dengan efisien.	9,17,23,14,1 0	8,3,18,9,5	10
Jumlah Total		15	15	30

C. Teknik Pengolahan Data

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilaksanakan, alat ukur atau skala yang digunakan akan diuji coba terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Uji coba dilakukan pada sejumlah subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik penelitian.

a. Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang mengandung pengertian sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Suatu alat ukur yang tinggi validitasnya akan menghasilkan *error* yang kecil kecil, yang artinya



skor setiap subjek yang diperoleh oleh alat ukur tersebut tidak jauh berbeda dari skor yang sesungguhnya (Azwar, 2007).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan alat ukur berdasarkan arah isi yang diukur. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional berdasarkan pendapat profesional (Azwar, 2012). Pendapat profesional dalam hal menguji validitas isi skala penelitian ini adalah pembimbing skripsi dan narasumber. Skala dukungan keluarga diisi oleh 119 orang remaja putus sekolah di Kecamatan Tampan Pekanbaru, Riau. Hasil perhitungan data uji coba diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi SPSS *Statistical of package for social science* versi 17 for Windows.

b. Uji Daya Beda Aitem

Daya beda aitem dinyatakan secara empiris oleh suatu koefisien, yaitu koefisien daya beda aitem (Azwar, 2010). Pengujian tingkat kesahihan alat ukur dilakukan dengan uji daya beda aitem, dengan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga $r_{ix} \leq 0,30$ dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda yang tidak memuaskan.

Apabila aitem yang memiliki daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar daripada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka kita dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih



tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2012).

Berdasarkan hasil perhitungan uji daya beda aitem skala dukungan keluarga dari 26 aitem, diperoleh 21 aitem yang sahih dengan koefisien korelasi daya beda butir aitem $\geq 0,25$, bergerak dari 0,251 sampai 0,544 sedangkan 5 aitem lainnya dinyatakan gugur. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.5 dan tabel 3.6 berikut ini :

Tabel 3.5
Blue Print Sebaran Aitem Skala Dukungan Keluarga Try Out

No	Indikator	Nomor Aitem Valid		Nomor Aitem Gugur		Jumlah Aitem
		<i>Fav</i>	<i>Unf</i>	<i>Fav</i>	<i>Unf</i>	
1	Menerima empati, memberikan kepercayaan, dan rasa peduli.	1, 16, 21	4, 7, 20, 22	2	-	8
2	Menerima penghargaan/penilaian positif, dan Menerima dorongan maju/kritik yang membangun.	11, 25	13	-	24	4
3	Menerima bantuan suatu benda/berupa materi, dan Menerima pertolongan/membantu pelaksanaan/memberikan peluang waktu.	12, 15	8, 18	9	19	6
4	Menerima nasehat-nasehat, dan Menerima petunjuk-petunjuk.	5, 10, 17, 23	3, 6, 26	-	14	8
Jumlah Total		11	10	2	3	26

Tabel 3.6

Blue Print Sebaran Aitem Dukungan Keluarga Untuk Penelitian

No	Indikator	Nomor Aitem Valid		Jumlah Aitem
		<i>Fav</i>	<i>Unf</i>	
1	Menerima empati, kepercayaan, dan rasa peduli.	1, 16, 21	4, 7, 20, 22	7
2	Menerima penghargaan/penilaian positif, dan dorongan maju/kritik yang membangun.	11, 25	13	3
3	Menerima bantuan suatu benda/berupa materi, dan Menerima pertolongan/membantu pelaksanaan/memberikan peluang waktu.	12, 15	8, 18	4
4	Menerima nasehat-nasehat, dan petunjuk-petunjuk.	5, 10, 17, 23	3, 6, 26	7
Jumlah Total		11	10	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil perhitungan uji daya beda aitem skala penyesuaian diri dari 30 aitem, diperoleh 18 aitem yang sah dengan koefisien korelasi daya beda butir aitem $\geq 0,25$, bergerak dari 0,291 sampai 0,588 sedangkan 12 aitem lainnya dinyatakan gugur. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.7 dan tabel 3.8 berikut ini :

Tabel 3.7
Blue Print Sebaran Aitem Skala Penyesuaian Diri Try Out

No	Indikator	Nomor Aitem Valid		Nomor Aitem Gugur		Jumlah Aitem
		Fav	Unf	Fav	Unf	
1	Memiliki penyesuaian diri yang baik dengan lingkungan, memiliki hubungan yang memuaskan dengan lingkungan.	4, 7, 30	12, 21	-	29	6
2	Memiliki penyesuaian yang baik dalam kreteria sosial, memiliki penyesuaian diri yang baik dalam kreteria hati nurani dan moral.	15, 20, 28	2, 24	11	19, 26	8
3	Perbedaan individual pada perilaku, respon dalam menanggapi masalah.	16, 22, 27	13	-	1, 25	6
4	Kemampuan membuat rencana, mengorganisasikan suatu respon diri dan mampu menanggapi suatu masalah dengan efisien.	6	3, 5, 18	10, 14, 17, 23	8, 9	10
Jumlah Total		10	8	5	7	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.8
Blue Print Sebaran Aitem Skala Penyesuaian Diri Untuk Penelitian

No	Indikator	Nomor Aitem Valid		Jumlah Aitem
		<i>Fav</i>	<i>Unf</i>	
1	Memiliki penyesuaian diri yang baik dengan lingkungan, memiliki hubungan yang memuaskan dengan lingkungan.	4, 7, 30	12, 21	5
2	Memiliki penyesuaian yang baik dalam kriteria sosial, memiliki penyesuaian diri yang baik dalam kriteria hati nurani dan moral.	15, 20, 28	2, 24	5
3	Perbedaan individual pada perilaku, respon dalam menanggapi masalah.	16, 22, 27	13	4
4	Kemampuan membuat rencana, mengorganisasikan suatu respon diri dan mampu menanggapi suatu masalah dengan efisien.	6	3, 5, 18	4
Jumlah Total		10	8	18

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability*. Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Reliabel maksudnya sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas suatu alat dapat diketahui jika alat tersebut mampu menunjukkan sejauh mana pengukurannya dapat memberikan hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada objek yang sama.

Tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur dari dua alat yang paralel berarti konsistensi antara keduanya semakin baik.



Biasanya koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1,00, jika koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas (Azwar, 2012). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputerisasi SPSS *Statistical of package for social science* versi 17 for Windows.

Berdasarkan hasil uji reabilitas terhadap data uji coba, diperoleh koefisien reabilitas (α) pada variabel dukungan keluarga dan penyesuaian diri sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem	Cronbrach's Alpha
Dukungan Keluarga	21	0,829
Penyesuaian Diri	18	0,808

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas (α) variabel dukungan keluarga dan variabel penyesuaian diri tinggi sehingga alat ukur dapat digunakan dalam penelitian.

D. Analisis Data

Setelah data diperoleh maka peneliti melakukan analisa data dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* oleh *Pearson* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan penyesuaian diri remaja putus sekolah Data-data yang diperoleh diproses dengan menggunakan program SPSS *Statistical of package for social science* 17.0 for Windows. Data

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil pengukuran tes dukungan keluarga dikumpulkan kemudian dikorelasikan dengan data penyesuaian diri yang diperoleh melalui skala.

E. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Remaja yang Putus Sekolah yang berada di Kecamatan Tampan Pekanbaru Riau, adapun jadwal Try Out dimulai pada tanggal 03 juni sampai 20 juni 2016. Sedangkan jadwal penelitian dapat dimulai pada tanggal 25 juni sampai dengan 03 juli 2016.